IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of IFAC International Federation of Accountants

PROGRAM KERJA KOMPARTEMEN AKUNTAN KANTOR JASA AKUNTAN

IKATAN AKUNTAN INDONESIA

TAHUN 2020

INFORMASI UMUM
TENTANG IAI

Nama:

Ikatan Akuntan Indonesia.
Selanjutnya disebut IAI.

Nama dalam Bahasa Inggris:

Institute of Indonesia Chartered Accountants

Tanggal Pendirian:

23 Desember 1957

Penetapan Badan Hukum IAI pertama kali:

Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAI yang pertama dan mengakui IAI sebagai badan hukum berbentuk perkumpulan sesuai Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 11 Pebruari 1959, No. J.A. 5/13/16. Penetapan ini diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Maret 1959 Nomor 24.

Keanggotaan Asosiasi:

- Diakui sebagai salah satu pendiri dan anggota **International Federation of Accountants (IFAC)** tanggal 7 Oktober 1977.
- Merupakan pendiri dan anggota **ASEAN Federation of Accountants (AFA)** tanggal 7 Maret 1977.
- Bergabung sebagai anggota **Chartered Accountants Worldwide (CAW)** pada tanggal 1 Agustus 2016.

Alamat Kantor Pusat:

Grha Akuntan
Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Telp: (021) 31904232
Fax: (021) 3152076
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id
Website: www.iaiglobal.or.id

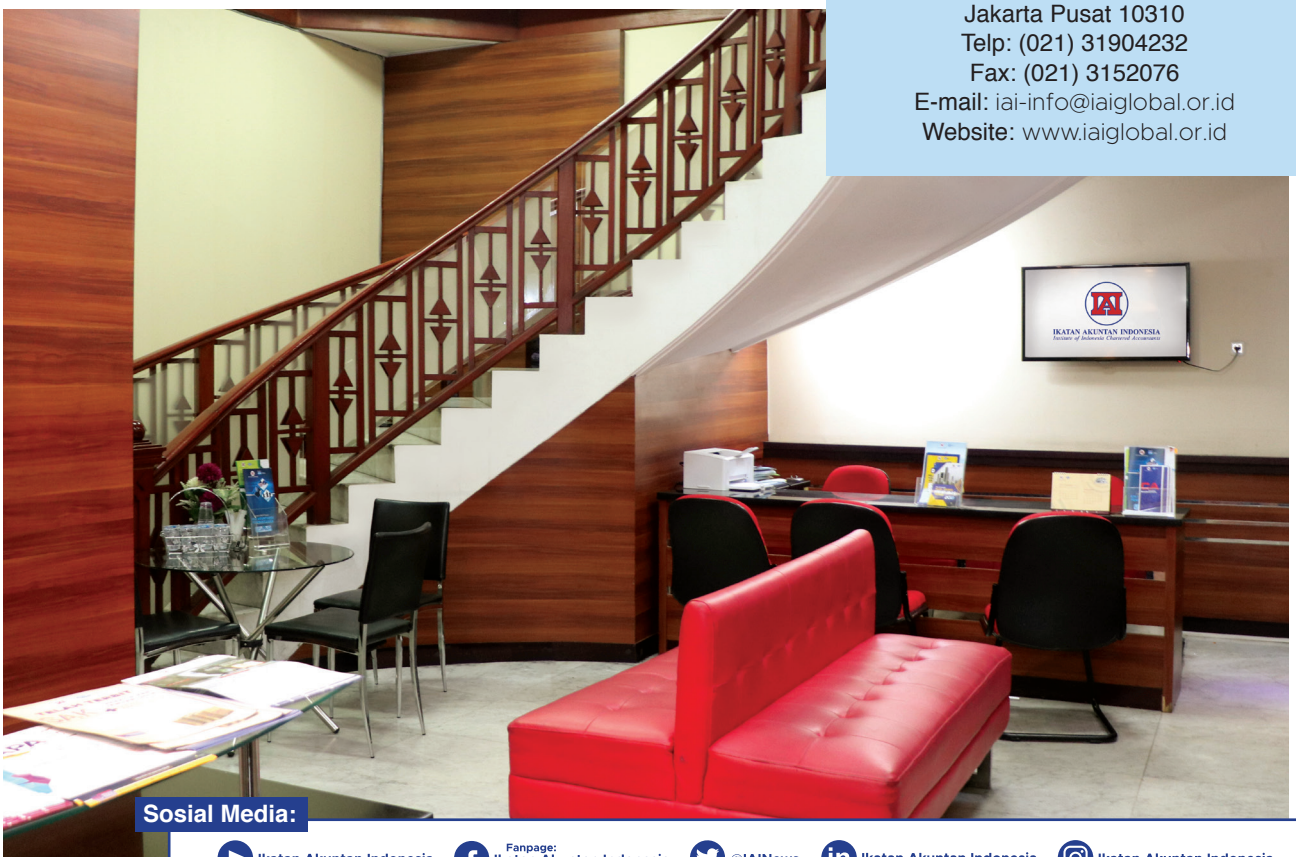

Sosial Media:

Ikatan Akuntan Indonesia | Fanpage: Ikatan Akuntan Indonesia | @IAINews | Ikatan Akuntan Indonesia | Ikatan Akuntan Indonesia

SAMBUTAN KETUA DPN IAI

IAI sebagai organisasi profesi bertanggungjawab untuk menjaga mutu dan kualitas pekerjaan akuntan, termasuk akuntan yang beraktivitas di KJA. *Roadmap* KJA yang telah disusun Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI periode 2018-2022, merupakan bentuk tanggungjawab profesi untuk meningkatkan kualitas, promosi, dan inklusivitas KJA dalam perekonomian nasional. IAI juga bertanggungjawab meningkatkan kualitas Akuntan Berpraktik yang mengelola KJA dengan mengakomodir perkembangan teknologi dan disrupsi bisnis. IAI berperan meningkatkan daya saing KJA melalui promosi dan audiensi dengan para pengguna jasa akuntan. Tidak kalah penting, IAI terus berupaya meningkatkan peran inklusif KJA dalam meningkatkan efektivitas perekonomian.

Profesi akuntan pada hakikatnya adalah profesi yang dinamis dan sangat terkait dengan dinamika ekonomi yang terjadi dewasa ini. Karena itu, seluruh anggota KA KJA IAI harus secara terus-menerus mengembangkan diri, agar bisa semakin optimal memberikan sumbangsih bagi perekonomian Indonesia. Peningkatan kualitas, promosi, dan peran inklusif KJA itu, salah satunya dilakukan melalui pembekalan secara berkala bagi para pengelola KJA.

Dalam pembukaan Kongres XIII pada Desember 2018 di Istana Negara, Presiden RI telah memberi arahan agar IAI bisa menjadi penerang jalan dalam rangka mewujudkan *prosperous society* di Indonesia. Harapan presiden ini menjadi tantangan bagi profesi akuntan, agar selalu bisa mengurai *complexity* menjadi *clarity*, dengan mensinergikan akuntabilitas, efisiensi, orientasi hasil, dan kecepatan. Apalagi fondasi kokoh IAI dibangun di atas nilai-nilai Integritas; Profesionalisme; Sinergi; Inovatif, dan Kepentingan publik.

Kontribusi optimal IAI dalam dinamika nasional akan diimplementasikan melalui program Prakarsa 6.1, yang merupakan program strategis DPN IAI periode 2018-2022 untuk Menguasai Perubahan, Menyiapkan Masa Depan. Dalam Prakarsa 6.1 ini terdapat Roadmap KJA yang menjadi kerangka kerja IAI untuk mengembangkan KJA di Indonesia.

Para Akuntan Berpraktik pengelola KJA, diwajibkan untuk menjalankan Kode Etik dan Standar Profesi Jasa Akuntan, memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK), memahami regulasi, serta menguasai berbagai kompetensi teknis lain. Akuntan Berpraktik juga harus membekali diri dengan kemampuan *branding*, *leadership*, hingga komunikasi. Hal ini tidak lain adalah menjaga agar jasa yang diberikan terstandarisasi dengan baik, sekaligus untuk melindungi publik sebagai pengguna. Dengan demikian, KJA betul-betul bisa menjadi ujung tombak profesi ini dalam literasi akuntansi dan mendukung perekonomian nasional.

Prof. Mardiasmo
Ketua Dewan Pengurus Nasional IAI

SAMBUTAN KETUA KA KJA IAI

Salam Profesionalisme Akuntan

Kompartemen Akuntan Kantor Jasa Akuntan Ikatan Akuntan Indonesia (KA KJA IAI) didirikan untuk menaungi aktivitas seluruh akuntan yang berpraktik di Kantor Jasa Akuntan (KJA) yang tersebar di seluruh Indonesia. Pendirian KJA ini merupakan amanah dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara dan PMK 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister.

Sebagai salah satu kompartemen, KA KJA IAI bertugas untuk meningkatkan profesionalisme Anggota Utama IAI yang memiliki izin pendirian KJA, menjalankan kegiatan profesional, dan fungsi ilmiah. KA KJA juga diwajibkan menyusun dan melaksanakan program kerja Kompartemen yang sejalan dan selaras dengan Prakarsa 61 sebagai program umum DPN IAI periode 2018-2022.

Sebagai panduan bagi pengurus KA KJA IAI dan referensi bagi KJA di seluruh Tanah Air, kami menyusun Program Kerja KA KJA IAI. Program Kerja ini merupakan elaborasi dari *Roadmap* KJA yang terdapat dalam Prakarsa 6, yang disusun untuk meningkatkan kualitas, promosi, dan inklusivitas KJA dalam perekonomian nasional. Tiga aspek ini pula yang dijadikan acuan KA KJA dalam membagi tiga bidang pengabdian yang akan dijalankan selama periode kepengurusan ini.

Tia Adityasih
Ketua Kompartemen Akuntan Kantor Jasa Akuntan/
Anggota Dewan Pengurus Nasional IAI

TENTANG KA KJA IAI

Sejak diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 25/2014 yang diganti dengan PMK 216/2017 tentang Akuntan Beregister, kini telah tumbuh 537 Kantor Jasa Akuntan (KJA) dengan sebaran mencapai seluruh wilayah Indonesia. Dalam empat tahun ke depan, diperkirakan akan tumbuh sekitar 1.000 KJA yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, sekaligus meningkatkan daya saing Indonesia di level regional. Berdasarkan regulasi, KJA bisa memberikan jasa-jasa akuntansi seperti jasa pembukuan, jasa kompilasi laporan keuangan, jasa manajemen, konsultasi manajemen, jasa perpajakan, jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan, dan jasa sistem teknologi informasi. Namun KJA dilarang memberikan jasa asurans (audit). Melalui KJA, solusi keuangan dan literasi akuntansi bisa dioptimalkan untuk mengakomodir semakin tingginya kebutuhan UMKM dan perusahaan startup untuk memperoleh predikat *bankable*.

Kompartemen Akuntan Kantor Jasa Akuntan Ikatan Akuntan Indonesia (KA KJA IAI) bertugas untuk meningkatkan profesionalisme Anggota Utama IAI yang memiliki izin pendirian KJA, menjalankan kegiatan profesional, dan fungsi ilmiah. Menyusun dan melaksanakan program kerja Kompartemen yang sejalan dan selaras dengan Program Kerja DPN IAI. KA KJA IAI memiliki wewenang, tanggungjawab dan tata cara yang diatur dalam peraturan organisasi IAI. KA KJA IAI dijalankan oleh Pengurus KA KJA IAI serta fungsi substansi dan operasional KA KJA IAI dilaksanakan oleh Manajemen Eksekutif IAI Pusat.

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN KANTOR JASA AKUNTAN

LATAR BELAKANG

IAI sebagai asosiasi profesi akuntan pertama dan terbesar di Indonesia saat ini menaungi lebih dari 28 ribu anggota. IAI merupakan anggota dan salah satu pendiri *International Federation of Accountants* (IFAC), organisasi profesi akuntan sedunia yang merepresentasikan lebih 3 juta akuntan yang bernaung dalam 175 asosiasi profesi akuntan yang tersebar di 130 negara. Sebagai anggota IFAC, IAI memiliki komitmen untuk melaksanakan semua standar internasional yang ditetapkan, demi kualitas tinggi dan penguatan profesi akuntan di Indonesia.

IAI bergabung menjadi anggota *Chartered Accountants Worldwide* (CAW) sebagai wujud pengakuan global atas kualifikasi *Chartered Accountant* (CA) Indonesia yang diterbitkan IAI. CAW terdiri dari 12 asosiasi profesi yang mewakili 1,7 juta akuntan pemegang sebutan CA di dunia. IAI juga merupakan anggota sekaligus pendiri ASEAN *Federation of Accountants* (AFA). Saat ini IAI menjadi sekretariat permanen AFA sejak tahun 2011.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Bergister Negara yang selanjutnya digantikan dengan PMK Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister sebagai panduan teknis atas UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang pemakaian Gelar "Akuntan" ("*Accountant*"), tanggung-jawab IAI dalam penataan dan pengembangan profesi akuntan diperkuat dengan penetapan IAI sebagai Asosiasi Profesi Akuntan melalui Keputusan Menteri Keuangan RI tanggal 17 Juni tahun 2014 Nomor 263/KMK.01/2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan. Terbitnya regulasi tersebut merupakan bentuk afirmasi pemangku kepentingan atas peran dan kontribusi yang dilakukan IAI sebagai organisasi profesi akuntan profesional yang bersifat nasional selama ini.

VISI & MISI IAI

Visi

Menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.

Misi

1. Memelihara integritas, komitmen,dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggungjawab, dan lingkungan hidup.

2. Mengembangkan pengetahuan dan praktik bisnis, keuangan, atestasi, dan akuntansi bagi masyarakat.

3. Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.

PERAN & TANGGUNG JAWAB IAI

1. Melaksanakan kegiatan pendaftaran dan pelayanan keanggotaan

2. Menyusun dan menetapkan kode etik, dan standar profesi akuntan

3. Menyusun Standar Akuntansi Keuangan

4. Menyelenggarakan sertifikasi akuntan berkualitas

5. Menyelenggarakan pendidikan profesional berkelanjutan

6. Menerapkan penegakan disiplin untuk anggota

7. Berkontribusi dalam penguatan akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola laporan keuangan di sektor publik, swasta, entitas mikro, kecil dan menengah

8. Mengembangkan profesi akuntan di Indonesia secara keseluruhan

CHARTERED ACCOUNTANT INDONESIA

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan sebutan *Chartered Accountant Indonesia* (CA) sebagai kualifikasi akuntan profesional sesuai panduan standar internasional.

Penetapan sebutan CA dilaksanakan dalam rangka melaksanakan tujuan pendirian pendidikan akuntan; dan mempertinggi mutu pekerjaan akuntan.

Kualifikasi ini juga ditetapkan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan; memberikan perlindungan terhadap pengguna jasa akuntan, serta mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi tantangan profesi dalam perekonomian global.

Sebagai anggota *International Federation of Accountant* (IFAC), IAI telah meluncurkan CA untuk menaati *Statement Membership Obligations* (SMO) & *Guidelines* IFAC. IFAC telah menetapkan *International Education Standards* (IES) yang memuat kerangka dasar dan persyaratan minimal untuk memperoleh kualifikasi sebagai seorang akuntan profesional. IAI berkewajiban untuk mematuhi IES tersebut sebagai panduan utama pengembangan akuntan profesional Indonesia.

Adanya kualifikasi akuntan profesional dengan sebutan CA, diharapkan dapat menjamin dan meningkatkan mutu pekerjaan akuntan yang profesional dan memiliki daya saing di tingkat global sehingga siap menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN.

Fungsi dan Posisi CA

CA dapat menduduki fungsi dan posisi dalam lingkup:

- **MANAJERIAL,** dengan posisi sebagai Chiel Excecutive Officer (CEO), Chief Financial Officer (CFO), Chief Operating Officer (COO), Direktur BUMN, Direktur Operasional dan Treasury sebagai penanda tangan laporan keuangan perusahaan.
- **OPERASIONAL,** dengan posisi sebagai *Business Unit Controller*, *Financial and Performance Analyst*, *Cost Accounting Manager*, *HR Manager*, *Business Support Manager*.
- **MANAGEMENT CONTROL,** dengan posisi sebagai *Business Assurance Manager*, *Risk Manager*, *Compliance Manager*, *Internal Auditor*.
- **ACCOUNTING & STAKEHOLDER COMMUNICATIONS,** sebagai Group Controller, Head of Reporting, Investor Relation Manager, FInance & Accounting Manager.
- **SEKTOR PUBLIK,** seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai pejabat yang bertanggung jawab terhadap laporan keuangan entitas sektor publik.
- **AKADEMIK,** seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai dosen, pimpinan fakultas/universitas.
- **AUDITOR*,** seorang CA memiliki kemampuan untuk menduduki posisi sebagai auditor dalam suatu entitas atau institusi (Mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku).

PATHWAY CHARTERED ACCOUNTANT INDONESIA

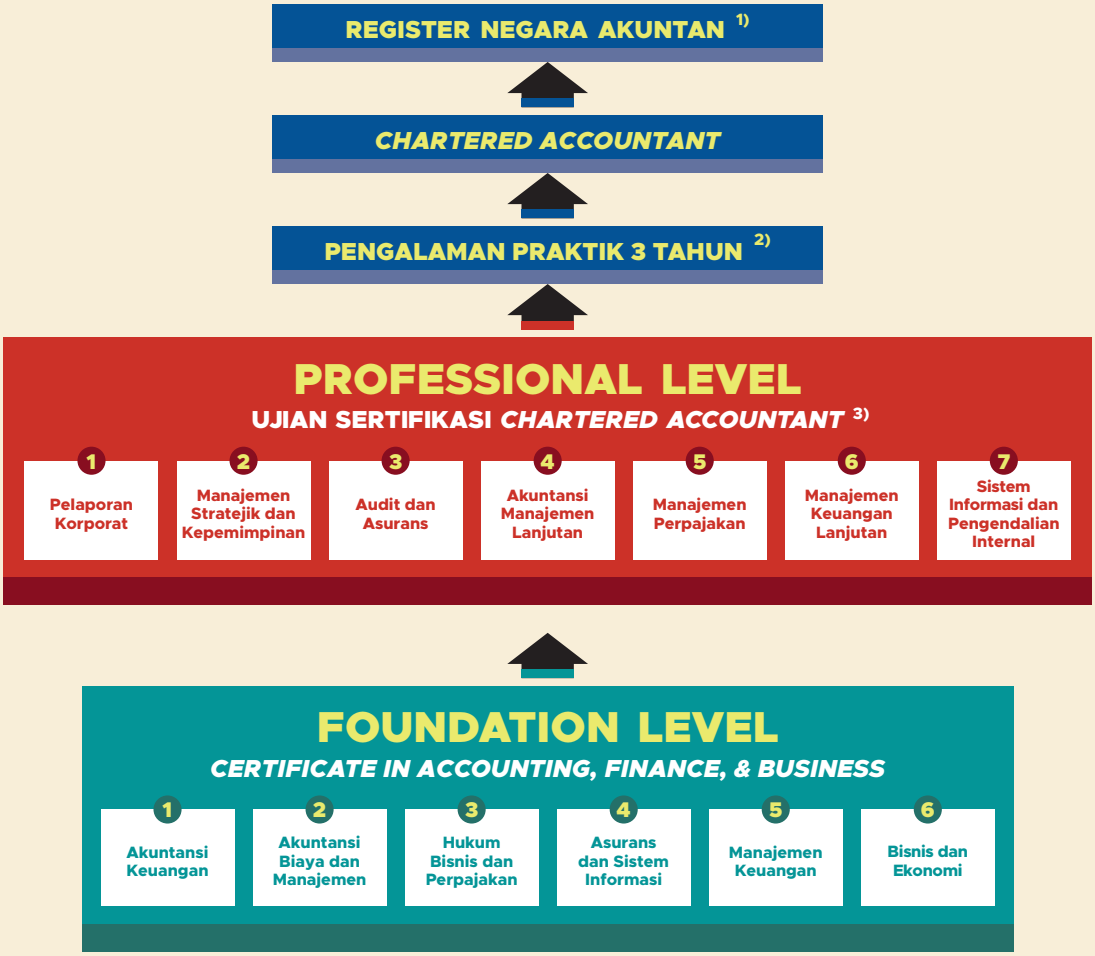

1) Sesuai regulasi Pemerintah RI.
2) 2 tahun untuk lulusan PPAk.
3) Ujian CA dapat diikuti oleh lulusan DIV/S1 Akuntansi, S2/S3 Akuntansi Terapan, Teknisi Akuntansi level 6, peserta PPAk, dan pemegang sertfikat CAFB.

Chartered Accountant (CA) adalah sertifikasi akuntan profesional berkualitas internasional. Dengan kualifikasi CA yang telah diakui secara internasional diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme akuntan Indonesia sehingga siap menghadapi persaingan global. Sertifikasi CA juga merupakan syarat utama bagi akuntan dalam mendapatkan ijin Akuntan Berpraktik dari Kementerian Keuangan.

KEANGGOTAAN IAI

Anggota IAI adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan keanggotaan dan mengikat dirinya dengan organisasi IAI.

Anggota IAI terdiri dari:

1 Anggota Utama

adalah Akuntan Profesional yang memenuhi seluruh kriteria berikut:

a. memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sertifikat *Chartered Accountant* Indonesia (CA);

b. memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik;

c. bersedia menaati dan melaksanakan standar profesi dan kode etik IAI; dan

d. menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan.

2 Anggota Madya

adalah individu yang minimal memenuhi salah satu kriteria berikut:

a. memiliki register akuntan namun belum memiliki sertifikat CA;

b. lulusan DIII/DIV/S1/S2/S3 program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi;

c. memiliki sertifikat lulus ujian sertifikasi akuntansi yang dilaksanakan atau diakui IAI sesuai kriteria yang ditetapkan dalam peraturan organisasi IAI;

d. merupakan anggota asosiasi profesi akuntansi lain yang diakui sesuai kriteria yang ditetapkan dalam peraturan organisasi IAI; atau

e. terdaftar sebagai peserta ujian sertifikasi akuntan profesional IAI.

3 Anggota Muda

adalah mahasiswa DIII, DIV, atau S1 Akuntansi program studi akuntansi atau pendidikan akuntansi.

AKUNTAN BERPRAKTIK & KANTOR JASA AKUNTAN

AKUNTAN BERPRAKTIK

adalah Akuntan Beregister yang telah mendapat izin dari Menteri untuk memberikan jasa akuntansi kepada publik melalui Kantor Jasa Akuntan.

KANTOR JASA AKUNTAN

yang selanjutnya disingkat KJA adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri untuk memberikan jasa akuntansi kepada publik bagi Akuntan Berpraktik.

JASA YANG DIBERIKAN KJA ANTARA LAIN:

- Pembukuan
- Kompilasi Laporan Keuangan
- Manajemen
- Akuntansi Manajemen
- Konsultasi Manajemen
- Perpajakan
- *Agreed Upon Procedure*
- Pendampingan Laporan Keuangan
- Penyusunan Laporan Tata Kelola
- Sistem Informasi
- Jasa non asurans lainya (Sesuai PMK 216/PMK.01/2017, KJA dilarang memberikan jasa asurans).

BENTUK USAHA KJA

KJA berbentuk badan usaha:

a. perseorangan;

b. persekutuan perdata;

c. firma; atau

d. perseroan terbatas

STATISTIK KANTOR JASA AKUNTAN

PERSEBARAN IZIN KANTOR JASA AKUNTAN 2019

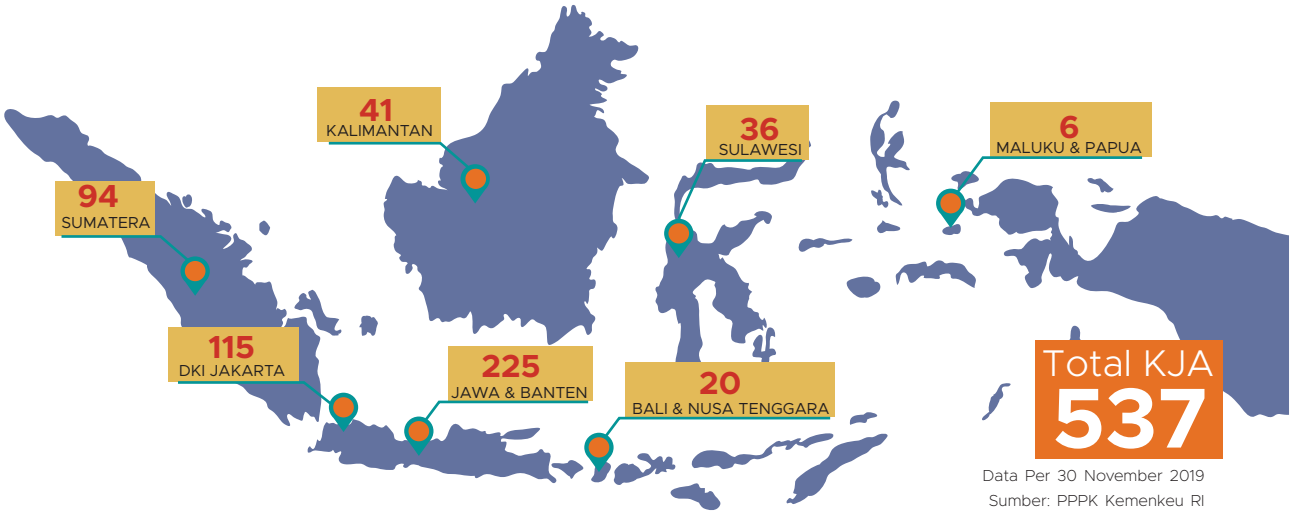

Data Per 30 November 2019
Sumber: PPPK Kemenkeu RI

PERKEMBANGAN KANTOR JASA AKUNTAN

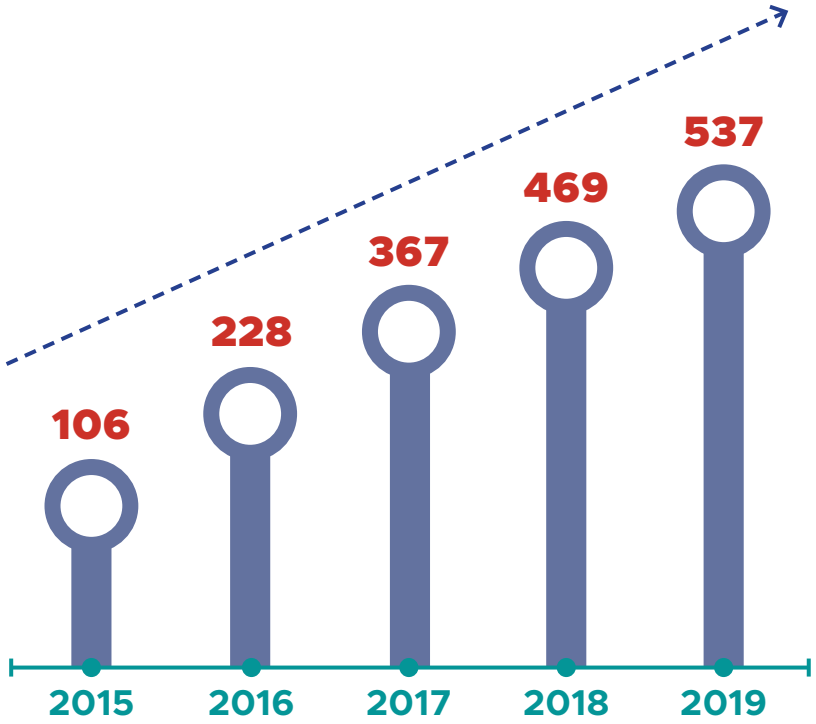

Terdapat 649 Akuntan Berpraktik dan 537 Kantor Jasa Akuntan per 30 November 2019.

SYARAT IZIN AKUNTAN BERPRAKTIK

Syarat untuk memperoleh izin Akuntan Berpraktik adalah sebagai berikut:

a. Memiliki piagam Akuntan Beregister;
b. Memiliki sertifikat *Chartered Accountant* (CA) Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia;
c. Berdomisili di wilayah negara Republik Indonesia;
d. Tidak berada dalam pengampuan;
e. Berpengalaman praktik di bidang akuntansi paling sedikit 3 (tiga) tahun yang diperoleh dalam 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan verifikasi Ikatan Akuntan Indonesia;
f. Tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin Akuntan Berpraktik;
g. Menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia; dan
h. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.

Dokumen yang diperlukan untuk pengajuan izin Akuntan Berpraktik adalah sebagai berikut:

a. Fotokopi Piagam Akuntan Beregister;
b. Fotokopi Sertifikat CA Indonesia;
c. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk;
d. Surat pernyataan tidak berada dalam pengampuan;
e. Surat keterangan pengalaman praktik yang telah diverifikasi IAI*;
f. Fotokopi kartu anggota Ikatan Akuntan Indonesia;
g. Surat keterangan bermeterai cukup yang menyatakan tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan dengan pidana penjara penjara 5 (lima) tahun atau lebih; dan
h. 2 (dua) lembar foto berwarna ukuran 4 x 6 (empat kali enam) dengan latar belakang putih.

* *IAI melaksanakan pre application training dengan materi sebagai syarat pemberian surat keterangan pengalaman praktik*

SYARAT IZIN USAHA KJA

Syarat untuk memperoleh izin Usaha KJA adalah sebagai berikut:

PEMIMPIN KJA

KJA wajib dipimpin oleh Akuntan Berpraktik berkewarganegaraan Indonesia.

TEMPAT USAHA

mempunyai tempat untuk menjalankan usaha yang:

a. berada di wilayah negara Republik Indonesia;

b. berdomisili di 1 (satu) daerah provinsi yang sama dengan domisili pemimpin KJA atau di daerah kota/kabupaten yang berbatasan langsung dengan domisili pemimpin KJA; dan

c. terpisah dari kegiatan lainnya.

PEGAWAI KJA

Memiliki paling sedikit 1 (satu) orang pegawai tetap paling rendah lulusan sekolah menengah atas atau sederajat.

RANCANGAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU

Memiliki rancangan sistem pengendalian mutu yang disusun berdasarkan Standar Pengendalian Mutu yang ditetapkan IAI.

SYARAT LAIN

1. memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak;
2. membuat surat pernyataan bermeterai bagi bentuk usaha perseorangan;
3. memiliki akta pendirian bagi KJA berbentuk selain perseorangan;
4. syarat lainnya sesuai dengan PMK 216/ PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister.

KEWAJIBAN AKUNTAN BERPRAKTIK

Akuntan Berpraktik wajib:

ANGGOTA IKATAN AKUNTAN INDONESIA

- menjunjung tinggi nama, citra, dan kehormatan organisasi;
- menaati dan melaksanakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, serta semua peraturan dan keputusan organisasi yang berlaku;
- bekerja sama dengan sesama anggota yang lain;
- melaksanakan tugas yang dipercayakan organisasi;
- membayar iuran dan kewajiban keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- menaati dan melaksanakan kode etik dan standar profesi IAI; dan
- memelihara dan meningkatkan kompetensi melalui kegiatan PPL.

KEWAJIBAN DALAM MENJALANKAN USAHA

- mendirikan atau bergabung dalam 1 (satu) KJA paling lambat 6 (enam) bulan sejak tanggal diterbitkannya izin Akuntan Berpraktik.
- memberikan jasanya melalui 1 (satu) KJA.
- memiliki ruangan kantor untuk berpraktik yang memadai dan terpisah dari kegiatan lain.
- memiliki paling sedikit 1 (satu) orang pegawai tetap paling rendah lulusan sekolah menengah atas atau sederajat.
- memiliki dan melaksanakan sistem pengendalian mutu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia;
- memasang papan nama KJA di depan kantor yang dapat dilihat oleh publik.

LAPORAN KJA

a. menyampaikan laporan realisasi PPL kepada Ikatan Akuntan Indonesia paling lambat pada tanggal **31 Januari** setiap tahunnya;

b. menyampaikan laporan kepada Kepala PPPK apabila terdapat perubahan data paling lama 1 (satu) bulan setelah terjadinya perubahan;

c. menyampaikan laporan kegiatan usaha tahunan kepada Kepala PPPK paling lambat pada tanggal **31 Maret** setiap tahunnya.

MENERAPKAN PMPJ

a. menerapkan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa sesuai regulasi yang berlaku.

b. terdaftar dalam aplikasi GRIPS

KEWAJIBAN MENJAGA KOMPETENSI MELALUI PPL

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAI telah mengatur dan menetapkan bahwa seluruh Anggota Utama IAI berkewajiban mengikuti PPL. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister mewajibkan seluruh Akuntan untuk menjaga kompetensi melalui PPL dan menyampaikan realisasi PPL kepada Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi. Akuntan wajib mengikuti PPL paling sedikit berjumlah 30 (tiga puluh) Satuan Kredit PPL (SKP) setiap tahun. Sebagai anggota *International Federation of Accountant* (IFAC) IAI mewajibkan 120 SKP bagi setiap Akuntan selama 3 (tiga) tahun.

1. Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) adalah kegiatan belajar terus menerus (*continuous learning*) yang harus ditempuh oleh akuntan profesional agar senantiasa dapat memelihara, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya.

2. Tujuan PPL adalah untuk: Mendorong akuntan profesional memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi profesionalnya secara berkesinambungan; membekali akuntan profesional dengan pengetahuan dan keahlian mutakhir di bidangnya sehingga mampu menerapkannya dengan baik dalam menjalankan tugas dan kewajiban profesional mereka; serta menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan dengan menunjukkan bahwa akuntan memiliki standar kompetensi profesional sesuai dengan harapan masyarakat pengguna jasa.

Kewajiban PPL

1. Anggota Utama IAI pemegang sebutan Chartered Accountant Indonesia wajib memelihara dan meningkatkan kompetensi melalui kegiatan PPL.

2. Kegiatan PPL dapat ditempuh melalui kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh IAI, atau pihak lain yang diakui IAI.

3. Kegiatan PPL seperti :
   a. Pelatihan, kursus, lokakarya, *workshop*, diskusi panel, seminar, konferensi, konvensi atau simposium;
   b. Program pasca sarjana pada bidang studi yang relevan dengan kompetensi akuntan;
   c. Program belajar jarak jauh yang relevan dengan kompetensi akuntan;
   d. Penulisan artikel, majalah, atau buku dengan materi yang relevan dengan kompetensi akuntan dan dipublikasikan;
   e. Riset profesional atau studi terhadap bidangbidang yang relevan dengan kompetensi akuntan;
   f. Menjadi anggota Dewan/Komite Teknis IAI atau organisasi profesi lainnya yang diakui IAI yang mengharuskan yang bersangkutan menyiapkan atau me-*review* materi-materi yang bersifat teknis yang relevan dengan kompetensi akuntan;

4. Jumlah Satuan Kredit PPL (SKP) yang wajib diikuti oleh Anggota Utama IAI pemegang sebutan Chartered Accountant Indonesia paling sedikit berjumlah 120 (seratus dua puluh) SKP dalam periode 3 (tiga) tahun.

5. Dalam memenuhi kewajibannya, Anggota Utama IAI pemegang sebutan Chartered Accountant Indonesia harus memenuhi sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) SKP dalam 1 (satu) tahun.

6. Anggota Utama IAI pemegang sebutan *Chartered Accountant* Indonesia wajib menyampaikan laporan realisasi PPL tahunan dengan lengkap kepada IAI pada akhir bulan Januari tahun berikutnya.

Kewajiban PPL bagi Akuntan Berpraktik

Sesuai dengan ketentuan dalam pasal 24 PMK No. 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister:

1. Akuntan Berpraktik wajib mengikuti PPL paling sedikit 40 (empat puluh) satuan kredit setiap tahun yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Akuntan (IAI), PPPK, dan/atau pihak lain yang diakui oleh Asosiasi Profesi Akuntan (IAI) dan/atau PPPK.
2. Satuan kredit PPL sebagaimana dimaksud pada ayat: (1) paling sedikit terdiri atas:
   a. 4 (empat) satuan kredit materi yang berkaitan dengan regulasi;
   b. 4 (empat) satuan kredit materi yang berkaitan dengan standar profesi; dan
   c. 4 (empat) satuan kredit materi yang berkaitan dengan standar akuntansi.

Penghitungan SKP

1. Perhitungan SKP kegiatan pelatihan, kursus, lokakarya, diskusi panel, seminar, konferensi, konvensi dan simposium adalah sebagai berikut:
   a. Satu SKP terdiri dari 50 menit efektif pelatihan;
   b. Bila suatu kegiatan terdiri dari beberapa sesi atau bagian, maka SKP dihitung setelah menjumlahkan terlebih dahulu waktu atau menit untuk seluruh sesi dalam kegiatan tersebut.
   c. Jumlah waktu dibagi dengan 50 menit dengan pembulatan apabila hasilnya berupa pecahan.
2. Perhitungan SKP untuk Pengajar atau Pembicara pada Suatu Program PPL.
   a. Pengajar/pembicara pada program PPL berhak mendapat SKP untuk persiapan dan presentasi yang dilakukan;
   b. Untuk presentasi, SKP dihitung berdasarkan jumlah waktu tatap muka;
   c. Pengajar/pembicara yang melaksanakan suatu program untuk pertama kali berhak menerima SKP untuk waktu aktual yang digunakan untuk persiapan;
   d. Lama waktu persiapan dibatasi maksimal 2 (dua) kali waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi presentasi; dan
   e. Presentasi yang pernah dilakukan sebelumnya, pembicara/pengajar tidak akan menerima SKP kecuali jika pembicara atau pengajar tersebut dapat menunjukkan bahwa materi presentasi telah diubah secara signifkan dan perubahan tersebut memerlukan persiapan atau penelitian tambahan yang signifikan.
3. Perhitungan SKP untuk Peserta Kegiatan Program Pascasarjana pada bidang studi yang relevan dengan kompetensi akuntan adalah sebagai berikut:
   a. SKP dihitung berdasarkan jumlah SKS yang diambilnya dengan ketentuan 1 (satu) SKS = 1 (satu) SKP; dan
   b. Dalam periode 3 (tiga) tahun, maksimum SKP yang bisa diakui adalah 90 (sembilan puluh) SKP.
4. Perhitungan SKP untuk kegiatan belajar jarak jauh yang relevan dengan kompetensi akuntan adalah sebagai berikut:
   a. SKP dihitung berdasarkan jumlah SKS yang diambilnya dengan ketentuan 1 (satu) SKS = 1 (Satu) SKP; dan
   b. Dalam periode 3 (tiga) tahun, maksimum skp yang bisa diakui adalah 36 (tiga puluh enam) skp.
5. Perhitungan SKP untuk kegiatan penulisan artikel, makalah atau buku yang relevan dengan kompetensi akuntan dan dipublikasikan adalah sebagai berikut:
   a. Hasil penelitian terpublikasi melalui jurnal terakreditasi oleh Dikti atau kementerian terkait diakui setara 8 SKP.
   b. Hasil penelitian terpublikasi dalam media selain jurnal terakreditasi diakui setara 3 SKP.

c. Publikasi buku diakui setara 5 SKP (tidak berlaku untuk cetak ulang).
d. Dalam periode 3 (tiga) tahun maksimum SKP yang bisa diakui adalah 60 (enam puluh) SKP.

6. Perhitungan SKP untuk kegiatan riset professional atau studi terhadap bidang-bidang yang relevan dengan kompetensi akuntan adalah sebagai berikut:
   a. SKP dihitung berdasarkan waktu aktual yang digunakan dalam melakukan penelitian dan riset sepanjang waktu yang digunakan tersebut untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya; dan
   b. Dalam periode 3 (tiga) tahun, jumlah maksimum SKP yang bisa diakui untuk kegiatan penelitian adalah 90 (sembilan puluh) SKP.
7. Perhitungan SKP bagi anggota Dewan/ Komite Teknis IAI atau organisasi profesi lainnya yang diakui IAI yang mengharuskan yang bersangkutan menyiapkan atau mereview materi-materi yang bersifat teknis yang relevan dengan kompetensi akuntan adalah sebagai berikut:
   a. Jumlah SKP yang dapat diakui adalah maksimum 30 (tiga puluh) SKP per tahun; dan
   b. Dalam periode 3 (tiga) tahun, maksimum SKP yang dapa diakui adalah 90 (sembilan puluh) SKP.

Pengakuan PPL Pihak Lain

Pihak lain yang diakui penyelenggaraan kegiatan PPL nya oleh IAI adalah:

a. Organisasi profesi akuntan yang merupakan anggota IFAC;
b. Organisasi Profesi Mitra IAI;
c. Organisasi yang diakui pemerintah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku; atau
d. Institusi lainnya yang memiliki kredibilitas tinggi sesuai dengan ketetapan DPN.

Sanksi Keanggotaan

1. Anggota yang melanggar kewajiban dapat dikenakan sanksi sesuai AD/ART IAI berupa:
   a. peringatan tertulis;
   b. berkewajiban mengikuti PPL;
   c. denda administratif;
   d. pembatalan sertifikat Chartered Accountant (CA);
   e. pembekuan sementara sebagai anggota;
   f. pemberhentian tetap sebagai anggota
3. Anggota IAI dapat dikenakan lebih dari 1 (satu) jenis sanksi.
4. Akuntan Beregister yang sertifikasi atau keanggotaannya dicabut, piagam Akuntan Beregister yang bersangkutan dapat dinyatakan tidak berlaku.

Pemberhentian Keanggotaan

Pemberhentian keanggotaan dapat terjadi jika:

1. Anggota melanggar ketentuan IAI dan terkena sanksi pemberhentian tetap; atau
2. Anggota mengajukan pengunduran diri dari anggota IAI dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis dengan syarat kewajiban yang belum dipenuhi harus diselesaikan.

Teknik penghitungan dan pelaporan SKP dapat dilakukan secara online melalui:
iailounge.iaiglobal.or.id

MENGUASAI PERUBAHAN MENYIAPKAN MASA DEPAN!

LANDASAN

TREND MAKRO & IMPLIKASI KE PROFESI

1. Teknologi Informasi
2. Perkembangan Ekonomi & Bisnis
3. Lingkungan Profesi
4. Regulasi
5. Pendidikan dan SDM

AKUMULASI IAI

VISI MISI IAI

TUJUAN PENDIRIAN IAI

STRATEGI PENCAPAIAN

- **F** FOKUS
- **I** INOVATIF
- **R** RESPONSIF
- **S** SINERGI
- **T** TERUS BERKELANJUTAN

CORE VALUES IAI

1. Integritas
2. Profesionalisme
3. Sinergi
4. Inovatif
5. Kepentingan Publik

STAKEHOLDERS UTAMA IAI

1. Anggota IAI
2. Pemerintah/Regulator
3. Individu dan entitas pemakai jasa profesi akuntan
4. Dunia pendidikan akuntansi
5. Asosiasi bisnis
6. Masyarakat luas pada umumnya
7. Asosiasi profesi

Prakarsa 6.1

ROADMAP KJA
RAN KEUANGAN
KEANGGOTAAN
KOMPETENSI • PROFESIONALISME
PENDIDIKAN • RISET
ASPIRING PROFESSIONAL ACCOUNTANT
CSR • KNOWLEDGE CENTER • ICT
THOUGHT LEADERSHIP
IMAGE BUILDING • PRAKTIK SEKTOR PUBLIK
PELAPORAN KEUANGAN & STANDAR PROFESI
HUBUNGAN INTERNASIONAL
PRAKTIK KEPROFESIAN • STAKEHOLDERS RELATION
PENEGAKAN DISIPLIN • PELAPO
UNDANG UNDANG
Membekali Akuntan dengan keahlian dan kompetensi multidisipliner, kemampuan meta *analytical*, dan *social skill.*
1
Menyesuaikan kurikulum pendidikan akuntansi dan pendidikan profesi yang mengakomodir perkembangan teknologi dan disrupsi bisnis.
2
IAI sebagai ujung tombak *rejuvenating the profession* (penyegaran kembali profesi Akuntan) sehingga profesi Akuntan mampu menguasai perubahan *massive* yang terjadi.
3
Aktif mengampanyekan profesi Akuntan sebagai *agent of trust* penjaga integritas laporan keuangan.
4
IAI akan bekerja secara aktif bersama dengan pemangku kepentingan lain-nya untuk mengukuhkan integritas dan etika profesi dalam praktik keprofesian Akuntan di Indonesia.
5
IAI akan mewujudkan perlindungan hukum profesi Akuntan, pengguna jasa akuntan profesional, serta pengguna laporan keuangan.
6
MEMPERKUAT PERAN IAI DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP ENTITAS BISNIS DAN PUBLIK DENGAN MENYIAPKAN AKUNTAN PROFESIONAL MENGHADAPI MASA DEPAN.

PRAKARSA 6

IAI AKAN MEWUJUDKAN PERLINDUNGAN HUKUM PROFESI AKUNTAN, PENGGUNA JASA AKUNTAN PROFESIONAL, SERTA PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN.

SASARAN

Adanya ROADMAP KJA yang berisi langkah strategis IAI dalam rangka mengembangkan KJA di masa depan.

PROGRAM

1. Menyusun *roadmap* KJA dengan mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi eksistensi KJA dalam dinamika perekonomian.
2. Meningkatkan Kualitas Akuntan Berpraktik KJA melalui Pembekalan teknis dan non teknis sebelum mendapatkan izin KJA.
3. Meningkatkan Kualitas Akuntan Berpraktik KJA melalui PPL berkualitas untuk menghadapi disrupsi bisnis, regulasi, teknologi, dan dinamika global.
4. Menjaga Kualitas mutu pekerjaan Akuntan Berpraktik KJA melalui pelaksanaan *Review* Mutu secara berkala oleh Dewan Review Mutu IAI.
5. Menjaga Kualitas Akuntan Berpraktik KJA melalui sinergitas positif dengan regulator untuk pemantauan & penegakan disiplin anggota secara berkala.
6. Mengintensifkan Promosi Akuntan Berpraktik KJA melalui kegiatan seperti FGD, *Networking Forum*, *ASEAN SMPs meeting*, Audiensi, dan lain-lain dengan para *stakeholders* di berbagai wilayah di Indonesia.
7. Meningkatkan peran Inklusif KJA melalui program pengabdian masyarakat seperti “Akuntan Sahabat EMKM”, “Akuntan *Goes to Campus*”, “Akuntan Mengajar”, edukasi perpajakan, anti korupsi dan lain-lain di berbagai wilayah di Indonesia.

STRUKTUR PENGURUS KA KJA IAI 2019-2021

KETUA
Tia Adityasih

WAKIL KETUA I
BIDANG KUALITAS
(Kompetensi & Profesionalisme)
Feroza Ranti

ANGGOTA:
1. Ivan Kanel
2. Susan Sutedjo
3. M. Yudhika Elrifi

Berkoordinasi dengan Pengurus IAI Wilayah Bidang Akuntan KJA di Wilayah:
1. Bali
2. Banten
3. DI. Yogyakarta
4. Jawa Barat
5. Kalimantan Timur
6. Maluku
7. Maluku Utara
8. Papua
9. Sulawesi Selatan
10. Sumatera Barat
11. Sumatera Selatan

WAKIL KETUA II
BIDANG PROMOSI
(Humas & Kerjasama Antar Lembaga)
Endang Martiwi

ANGGOTA:
1. Anna Yuningsih
2. Kussuari
3. Sutan Manurung
4. Wikanto Artadi

Berkoordinasi dengan Pengurus IAI Wilayah Bidang Akuntan KJA di Wilayah:
1. Aceh
2. Bengkulu
3. Gorontalo
4. Jambi
5. Kalimantan Barat
6. Kalimantan Utara
7. Kepulauan Riau
8. Nusa Tenggara Timur
9. Papua Barat
10. Sulawesi Barat
11. Sulawesi Utara

WAKIL KETUA III
BIDANG INKLUSIF
(Pengembangan & Pengabdian Masyarakat)
Feber Sormin

ANGGOTA:
1. Bambang Arief Wibowo
2. Bertha Elvy Napitupulu
3. Feybe Brigite Imbar
4. Ikhwan Ashadi

Berkoordinasi dengan Pengurus IAI Wilayah Bidang Akuntan KJA di Wilayah:
1. Bangka Belitung
2. DKI Jakarta
3. Jawa Tengah
4. Jawa Timur
5. Kalimantan Selatan
6. Kalimantan Tengah
7. Lampung
8. Nusa Tenggara Barat
9. Riau
10. Sulawesi Tengah
11. Sulawesi Tenggara
12. Sumatera Utara

PENGURUS IAI WILAYAH BIDANG AKUNTAN KJA

(BERDASARKAN SK NOMOR: KEP-37/DPN/IAI/2019)

Pengurus IAI Wilayah Bidang Akuntan KJA bertugas membantu pengurus IAI di masing-masing Wilayah dan pengurus KA KJA IAI dalam rangka menjalankan program IAI berdasarkan bidang kerja Anggota Utama IAI yang memiliki izin pendirian KJA, dalam rangka meningkatkan profesionalisme, menjalankan kegiatan profesional, dan fungsi ilmiahnya. Pengurus IAI Wilayah Bidang Akuntan KJA di wilayah berkoordinasi dan menyampaikan rencana dan laporan kegiatan secara berkala kepada Ketua KA KJA IAI dan Ketua IAI Wilayah di masing-masing IAI Wilayah.

1 Aceh
Ketua : **M. Rizal Yahya**
Anggota :
1. Maksalmina
2. Muslim Hasan Birga
3. Nita Erika Ariani
4. Bustami
5. Muhammad Ridha Ramli

2 Bali
Ketua : **Ida Bagus Teddy Prianthara**
Anggota :
1. Herkulanus Bambang Suprasto
2. Kadek Pramesti Septyana

3 Banten
Ketua : **Djati Permana**
Anggota :
1. Munawar Muchlis

4 Bengkulu
Ketua : **Ahmad Syahfuddin**
Anggota :
1. Harun

5 DI Yogyakarta
Ketua : **Tresno Amor**
Anggota :
1. Daniel Alvin Simanjuntak

6 DKI Jakarta
Ketua : **Bambang Wilianto**
Anggota :
1. Roni Supratiwo
2. Juli Sinar Suriati Rajagukguk

7 Gorontalo
Ketua : **Julie Abdullah***
Anggota :
1. Yustina Hiola
2. Koesdianto

* merangkap Sekretaris IAI Wilayah Gorontalo

8 Jambi
Ketua : **Eko Prasetyo***
Anggota :
1. Usdeldi**
2. Juliater Sihombing

* merangkap Sekretaris IAI Wilayah Jambi
** merangkap Anggota Bidang Akuntansi Syariah IAI Wilayah Jambi

9 Jawa Barat
Ketua : **Drajad Sulistyana**
Anggota :
1. Bachtiar Dewantara
2. Widya Sari

10 Jawa Tengah
Ketua : **Edy Susanto**
Anggota :
1. Ika Adhias Cahyaningrum
2. Arum Pramudyani

11 Jawa Timur
Ketua : **Danny Wibowo**
Anggota :
1. I Gede Arianta
2. Agung Satryo Wibowo
3. Tri Juwono
4. Kukuh Sularso Putro
5. Enny Dwi Wulan Handayani

12 Kalimantan Barat
Ketua : **Fridolinus Peno***
Anggota :
1. Aris Riswaya
2. Djoni

* merangkap Bendahara I IAI Wilayah Kalimantan Barat

13 Kalimantan Selatan
Ketua : **Rodi Firmansyah**
Anggota :
1. Padlah Riyadi
2. Juhriani

14 Kalimantan Tengah
Ketua : **Herry Hermawan***
* merangkap Sekretaris I IAI Wilayah Kalimantan Tengah

15 Kalimantan Timur
Ketua : **Iskandar Syah Satria**
Anggota : 1. Sudiyono
2. Anthonius Silamba

16 Kalimantan Utara
Ketua : **Mappa Panglima Banding***
* merangkap Wakil Ketua IAI Wilayah Kalimantan Utara

17 Kepulauan Riau
Ketua : **Fetri**
Anggota : 1. Lilis Susanti

18 Lampung
Ketua : **Syamsu Rizal**
Anggota : 1. Nedi Hendri

19 Maluku
Ketua : **Siti Kiramah Uluelang**

20 NTB
Ketua : **Sapto Hendri Budi Soesetyo***
Anggota : 1. Bambang
* merangkap Ketua IAI Wilayah NTB

21 NTT
Ketua : **Susana Carolina Eden**

22 Papua
Ketua : **Yohanes Cores Seralurin**
Anggota : 1. Adriani Lande

23 Papua Barat
Ketua : **Jemmy Poandy Phoa**

24 Riau
Ketua : **Dirga Ayuzda**
Anggota : 1. Karim Ardhi
2. Neneng Salmiah

25 Sulawesi Selatan
Ketua : **Imsan Muhaimin**
Anggota : 1. Mustakim
2. Erwin Horas

26 Sulawesi Tengah
Ketua : **Muhammad Din***
Anggota : 1. Andi Charil Furqon
2. Muhammad Syafaat**
* merangkap Anggota Bidang Pendidikan & Pelatihan IAI Wilayah Sulawesi Tengah
** merangkap Wakil Sekretaris II IAI Wilayah Sulawesi Tengah

27 Sulawesi Tenggara
Ketua : **Hasbudin**
Anggota : 1. H. Arifuddin Mas'ud
2. Ishak Awaluddin

28 Sulawesi Utara
Ketua : **Oswald Natan Tumilaar**
Anggota : 1. Ferry Alexander Tulung

29 Sumatera Barat
Ketua : **Teddy Alfonso**
Anggota : 1. Azizul Hakim

30 Sumatera Selatan
Ketua : **Delfi Panjaitan**
Anggota : 1. Desy Lesmana
2. Yuhanis Ladewi
3. Fardinant Adhitama

31 Sumatera Utara
Ketua : **Fatkhur Rokhman**
Anggota : 1. Ramli Puteh

ROAD MAP KANTOR JASA AKUNTAN 2019-2021

KUALITAS

Meningkatkan kualitas Akuntan Berpraktik KJA yang mengakomodir perkembangan teknologi & disrupsi bisnis.

PROMOSI

Meningkatkan daya saing KJA melalui promosi dan audiensi dengan para pengguna jasa akuntan.

INKLUSIF

Meningkatkan peran inklusif KJA dalam meneguhkan kejayaan negeri.

	2019 s/d 2020	2021 S/D 2022
KUALITAS	**Pembekalan Non Teknis Calon Akuntan Berpraktik** **Penambahan kuantitas & kualitas PPL** ***Review* Mutu Tahap 1*** ***Compliance Monitoring* Tahap 1**** ***Review* Mutu Tahap 2*** ***Compliance Monitoring* Tahap 2****	
PROMOSI	**Audiensi dengan regulator & asosiasi industri** ***Networking forum* dengan industri & regulator** **Sosialisasi SAK ETAP & EMKM ke *stakeholders*** ***Networking* SMP ASEAN**	
INKLUSIF	**KJA Sahabat UMKM** **KJA *Goes to Campus*** **KJA *Goes to School***	

** Dilakukan oleh Dewan Reviu Mutu KJA IAI*

*** Dilakukan oleh Dewan Penegakan Disiplin Anggota IAI*

PROGRAM KERJA

1. Bidang Kualitas (Kompetensi & Profesionalisme)

MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AKUNTAN BERPRAKTIK DAN KANTOR JASA AKUNTAN

Akuntan Profesional khususnya Akuntan Berpraktik harus selalu meng-update keilmuan dan pengetahuan tentang standar akuntansi terbaru agar selalu bisa memenuhi tuntutan publik pengguna jasa. Dinamika akuntansi yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, menuntut para Akuntan Profesional untuk tetap bisa menjaga profesionalismenya. Akuntan manapun yang tidak meng-*update* diri akan menjadi *obsolete* dan jasa yang diberikan tidak lagi relevan. Dalam rangka menjaga profesionalisme para akuntan, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister Negara mewajibkan Akuntan Profesional mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) yang diselenggarakan Ikatan Akuntan Indonesia dan institusi lain yang diakui. Langkah ini sejalan dengan ketentuan *International Federation of Accountants* (IFAC) dan *best practice* yang diterima secara global.

Calon Akuntan Berpraktik diwajibkan mengikuti Pre-application training: Pembekalan non-teknis sebelum mendapatkan verifikasi pengalaman praktik dari IAI.

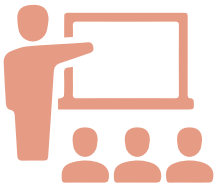

PRE-APPLICATION TRAINING

Untuk meningkatkan kompetensi calon Akuntan Berpraktik, IAI menetapkan adanya *Pre-Application Training* (PAT) yang memberikan pembekalan non teknis bagi calon Akuntan Berpraktik secara gratis di Grha Akuntan. Kegiatan ini diagendakan 1 bulan 1 x, mempertimbangkan dari jumlah calon Akuntan Berpraktik. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan *leadership* bagi calon Akuntan Berpraktik sehingga siap menjadi Akuntan Berpraktik yang profesional.

Ikatan Akuntan Indonesia bertanggungjawab memastikan profesionalisme dan kompetensi anggotanya, dalam rangka memberikan pelayanan optimal bagi publik pengguna jasa. Karena itu, IAI menambahkan mekanisme '*Pre-Application Training*' bagi Anggota Utama IAI yang ingin menjadi Akuntan Berpraktik dan mendapatkan izin mendirikan KJA.

PPL KJA

Regulasi mensyaratkan Akuntan Berpraktik untuk menjaga kompetensinya melalui Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL). Akuntan Berpraktik wajib memenuhi 40 Satuan Kredit PPL (SKP) yang wajib memuat topik terkait regulasi, Standar Akuntansi Keuangan, dan standar profesi. Untuk memfasilitasi Akuntan Berpraktik dalam memenuhi kewajiban SKP sesuai regulasi, IAI telah menyusun jadwal pelaksanaan PPL yang dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi Akuntan Berpraktik di berbagai provinsi di Indonesia.

KJA SUMMIT

KJA Summit merupakan pertemuan tahunan bagi para Akuntan Berpraktik untuk berbagi pengalaman praktik menjalankan usaha KJA sekaligus mendapatkan update perkembangan akuntansi, regulasi, dan standar profesi akuntan.

UPDATE PANDUAN KJA

Untuk mendukung profesionalisme para Akuntan Berpraktik dan KJA, IAI telah menyusun panduan implementasi standar profesi bagi KJA. IAI akan terus melakukan update atas panduan tersebut mengikuti perkembangan standar profesi.

MEMBERI MASUKAN KEPADA DRM & DSPJA

Untuk mendukung profesionalisme para Akuntan Berpraktik dan KJA, IAI telah menyusun panduan implementasi standar profesi bagi KJA. IAI akan terus melakukan update atas panduan tersebut mengikuti perkembangan standar profesi.

2. Bidang Promosi (Humas & Kerjasama Antar Lembaga)

MEMPROMOSIKAN KJA KE *STAKEHOLDERS* MELALUI AUDIENSI, SOSIALISASI DAN FGD DENGAN REGULATOR, ASOSIASI INDUSTRI, PERKUMPULAN PENGUSAHA DAN *STAKEHOLDER* LAINNYA

Program Kerja Bidang 2 KAKJA IAI pada periode 2019-2021 fokus pada upaya memperkenalkan KJA kepada seluruh *stakeholders*, baik melalui audiensi, sosialisasi, FGD, hingga berbagai aktivitas terkait. Aktivitas ini ditujukan untuk semakin menanamkan brand KJA di top of mind stakeholders, sehingga KJA akan dikenal sebagai entitas yang dapat membantu *stakeholders* dalam mewujudkan pelaporan keuangan yang transparans dan akuntabel, sekaligus efektif dan efisien. Sasaran yang dituju antara regulator yang mengatur entitas dan industri, asosiasi industri sebagai mitra kerja pemerintah, perkumpulan usaha, dan stakeholders lain yang memiliki akses dan kebutuhan akan adanya pelaporan keuangan yang lebih baik di dunia bisnis Indonesia.

AUDIENSI

Audiensi dilaksanakan untuk memperkenalkan Akuntan Berpraktik dan KJA kepada para pemangku kepentingan seperti regulator, asosiasi, dan pelaku industri.

KJA EXPO

Pada kegiatan KJA Expo, para KJA berpartisipasi sebagai *exhibitor* dalam pameran untuk mempromosikan KJA nya kepada masyarakat luas seperti calon pengguna jasa KJA, dan calon peserta program magang dan calon karyawan.

NETWORKING

Networking bertujuan untuk menjalin jaringan profesional dengan para calon pengguna jasa KJA, dan berdiskusi mengenai pengalaman praktik KJA di negara ASEAN, serta membuka peluang kerjasama dengan KJA di negara – negara ASEAN.

3. Bidang Inklusif (Pengembangan & Pengabdian Masyarakat)

MELAKUKAN PERAN INKLUSIF KJA DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

KJA GOES TO CAMPUS

KJA *Goes to Campus* merupakan program yang bertujuan untuk memperluas wawasan mahasiswa atas perkembangan profesi akuntan terkini dan memberi inspirasi untuk meningkatkan kompetensinya melalui kualifikasi *Chartered Accountants* (CA). Mahasiswa juga akan mendapatkan pembekalan mengenai peluang karir yang terbuka luas setelah menjadi seorang Akuntan Profesional dengan kualifikasi CA. Salah satu peluang karir yang terbuka bagi seorang CA adalah memberikan jasanya melalui Kantor Jasa Akuntan. Program ini dilaksanakan secara terintegrasi oleh KA KJA IAI dan IAI Wilayah di berbagai provinsi sebagai bentuk bagian dari pengabdian masyarakat.

KJA GOES TO SCHOOL

KJA *Goes to School* merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM di berbagai Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Akuntansi. Program ini mengedukasi para siswa terkait perkembangan terkini profesi akuntan, dan memberikan inspirasi kepada para siswa untuk meningkatkan kompetensinya meraih kualifikasi *Chartered Accountant* (CA) untuk meraih masa depan gemilang. Program ini dilaksanakan secara terintegrasi oleh KA KJA IAI dan IAI Wilayah di berbagai provinsi sebagai bentuk bagian dari pengabdian masyarakat.

KJA SAHABAT UMKM

Dalam rangka meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan memperluas akses pendanaan UMKM, DPN IAI mencanangkan program KJA Sahabat UMKM sebagai bagian dari program kerja nasional IAI. Melalui program ini, KA KJA IAI memberikan edukasi kepada pelaku UMKM terkait pelaporan keuangan UMKM, manajemen, pemasaran, serta berbagi kiat pengembangan usaha UMKM. Kegiatan KJA Sahabat UMKM dapat dilaksanakan di berbagai tempat terbuka seperti pameran/Expo UMKM, atau di ruang terbuka publik lainnya.

Dalam program ini, KA KJA juga memberikan konsultasi gratis melalui "KJA *Coaching Clinic*" dimana para pelaku UMKM dapat berkonsultasi gratis dengan para KJA dan bermitra dengan KJA untuk mengembangkan usahanya. Program ini diselenggarakan melalui kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan seperti regulator, asosiasi pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. Acara ini akan diselenggarakan secara terintegrasi dengan IAI Wilayah dan badan-badan IAI lainnya sehingga para akuntan, khususnya KJA dapat berperan optimal dalam mendukung pertumbuhan UMKM di berbagai provinsi di Indonesia.

Menghimbau Akuntan Berpraktik Taat Regulasi

Selain melaksanakan 3 program kerja KPI, seluruh Pengurus KA KJA IAI juga berperan aktif dalam menghimbau Akuntan Berpraktik di provinsi yang berada di bawah koordinasinya untuk senantiasa memenuhi kewajibannya untuk sebagai Akuntan Berpraktik, seperti:

- ☑ Menjaga keanggotaan IAI agar senantiasa aktif;
- ☑ Menyampaikan laporan realisasi PPL 40 SKP kepada IAI secara berkala;
- ☑ Menyampaikan laporan kegiatan usaha tahunan kepada Kepala PPPK sebelum 31 Maret setiap tahunnya;
- ☑ Menerapkan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) dan terdaftar dalam aplikasi pelaporan transaksi keuangan mencurigakan Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK); dan
- ☑ Memenuhi seluruh kewajiban sebagai Akuntan Berpraktik.

RENCANA KEGIATAN KOMPARTEMEN AKUNTAN

KANTOR JASA AKUNTAN

TAHUN 2020

Rencana Kegiatan KAKJA IAI 2020

JANUARI 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		Jawa Timur	Implementasi Kertas Kerja untuk KJA Jatim dan edukasi Akuntansi kpd pelaku Ekonomi di Televisi dan Radio area wilayah Kediri, Madiun dan Nganjuk.	8 SKP

FEBRUARI 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		Jakarta*	KJA Summit	8 SKP
2		Sumatera Barat	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK EMKM oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
3		Bali	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK ETAP oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
4		Sulawesi Selatan	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK EMKM oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
5		Riau	Hukum Perikatan KJA	8 SKP
6		Sulawesi Selatan	Pemahaman SAK ETAP dan SAK EMKM	8 SKP
7	1 Februari	NTT	Peran Akuntan dalam Pengelolaan Dana Desa dan Panduan Praktis Akuntansi Dana Desa	8 SKP
8	1 Februari	Kepulauan Riau	KJA Goes to Campus dan Peluang KJA	8 SKP
9	15 Februari	Sulawesi Utara	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Teknologi	8 SKP
10	26 Februari	Sulawesi Tenggara	KJA Goes to Campus dan Pemahaman SAK EMKM	4 SKP

MARET 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		Kalimantan Tengah	KJA Goes to Campus dan Pemahaman SAK EMKM	4 SKP
2		Sulawesi Tengah	KJA Goes to Campus dan Pemahaman SAK EMKM	4 SKP
3	7 Maret	Sumatera Selatan	Pemahaman PSAK 71,72 dan 73	16 SKP
4	11-12 Maret	IAI Pusat	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi ETAP oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
5	21 Maret	Kepulauan Riau	KJA Goes to Campus dan Peluang KJA	8 SKP

APRIL 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		Jawa Tengah	KJA Goes to Campus dan Pemahaman SAK EMKM	4 SKP
2		Riau	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK EMKM oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
3	6-7 April	Jambi	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK EMKM oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
4	25 April	Kepulauan Riau	KJA Goes to Campus dan Peluang KJA	8 SKP

MEI 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		Riau	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK ETAP oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
2	16 Mei	IAI Pusat	Panduan Sistem Pengendalian Mutu Bagi KJA	8 SKP
3	23 Mei	Kepulauan Riau	KJA Goes to Campus dan Peluang KJA	8 SKP

JUNI 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		Banten	KJA dan Goes to Campus dan Kode Etik Akuntan Profesional	4 SKP
2		Bengkulu	Pemahaman SAK EMKM dan SAK ETAP	8 SKP
4	6 Juni	Sumatera Selatan	Seminar KJA (Perkembangan Terkini)	8 SKP
5	13 Juni	Sumatera Selatan	Sosialisasi KJA dengan Stakeholder	8 SKP
6	20 Juni	Kepulauan Riau	KJA Goes to Campus dan Peluang KJA	8 SKP
3	23 Juni	IAI Pusat	Manajemen KJA - Branding & Positioning KJA - Afiliasi dengan Kantor Asing	8 SKP

JULI 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		Sulawesi Selatan	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK EMKM oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
2		Kalimantan Timur	Bentuk Perikatan untuk jasa lainnya yang dapat dilakukan oleh KJA antara lain: SOP, Sistem management	8 SKP
3		Sulawesi Tenggara	Panduan Sistem Pengendalian Mutu Bagi KJA	8 SKP
4	2 Juli	Sumatera Selatan	Pemahaman SPJA 4400 tentang Prosedur yang disepakati	8 SKP
5	17 Juli	Sulawesi Utara	Panduan Sistem Pengendalian Mutu Bagi KJA	8 SKP
6	18 Juli	Kepulauan Riau	KJA Goes to Campus dan Peluang KJA	8 SKP
7	30 Juli	IAI Pusat	Kode Etik dan Perkembangan Regulasi KJA Terkini	8 SKP

AGUSTUS 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		Sumatera Utara	KJA Goes to Campus dan Kode Etik Profesional Akuntan	4 SKP
2		Aceh	Pemahaman PMK 155 dan PMK 55 dan SE 03 PPPK Kementerian Keuangan mengenai PMPJ yang harus wajib diterapkan dalam Sistem pengendalian mutu KJA	8 SKP
3		Bangka Belitung	Kode Etik Terkini dan Perkembangan Regulasi KJA Terkini	8 SKP
4		DKI Jakarta	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK ETAP oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
5		Kalimantan Tengah	Kode Etik Terkini dan Perkembangan Regulasi KJA Terkini	8 SKP
6		Kalimantan Utara	Kode Etik Terkini dan Perkembangan Regulasi KJA Terkini	8 SKP
7		Maluku	Kode Etik Terkini dan Perkembangan Regulasi KJA Terkini	8 SKP
8		Sulawesi Barat	Pemahaman SAK EMKM dan SAK ETAP	8 SKP
9	22 Agustus	Kepulauan Riau	Peluang dan Kunci Sukses Pengelolaan KJA	8 SKP
10	28 Agustus	Jambi	KJA Goes to Campus dan Kode Etik Profesional Akuntan	8 SKP
11	28-29 Agustus	D.I Yogyakarta	Hukum Perikatan KJA	8 SKP

SEPTEMBER 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		NTB	KJA Goes to Campus dan Kode Etik Profesional Akuntan	4 SKP
2		Riau	Manajemen KJA-Branding dan Positioning KJA – Afiliasi dengan Kantor Asing	8 SKP
3		Bangka Belitung	KJA Goes to Campus dan Pemahaman SAK EMKM	4 SKP
4		Gorontalo	Kode Etik Terkini dan Perkembangan Regulasi KJA Terkini	8 SKP
5		Jawa Barat	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK EMKM oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
6		Kalimantan Selatan	Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi EMKM oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
7		Lampung	Kode Etik Terkini dan Perkembangan Regulasi KJA Terkini	8 SKP
8		Maluku Utara	Pemahaman SAK EMKM dan SAK ETAP	8 SKP
9	19 September	Kepulauan Riau	Panduan Sistem Pengendalian Mutu Bagi KJA	8 SKP
10	25-26 September	NTT	Corporate Tax Planning dan Perlakuan Pajak atas Digital Ekonomi	16 SKP

OKTOBER 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		Jawa Tengah	KJA Goes to Campus dan Kode Etik Profesional Akuntan	4 SKP
2		Aceh	Kode Etik dan Perkembangan Regulasi KJA Terkini	8 SKP
3		Kalimantan Timur	Pemahaman SAK EMKM dan SAK ETAP	8 SKP
4		Sulawesi Selatan	Environment Behaviour Research: Accounting Future Challenge in Environmental Technology with Experimental Research Method	8 SKP
5		Papua	Kode Etik Terkini dan Perkembangan Regulasi KJA Terkini	8 SKP
6		Sulawesi Tengah	Kode Etik Terkini dan Perkembangan Regulasi KJA Terkini	8 SKP
7	3	Sumatera Selatan	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK EMKM oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
8	24 Oktober	Kepulauan Riau	Workshop Implementasi SPJA 4410 - Perikatan Kompilasi SAK EMKM oleh KJA & Penerapan PMK 155: Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) bagi Akuntan Berpraktik	16 SKP
9	29-30 Oktober	Kalimantan Barat	Pemahaman SAK EMKM dan SAK ETAP	16 SKP
10	31 Oktober	Kalimantan Barat	KJA Goes to Campus dan Kode Etik Profesional Akuntan	4 SKP

NOVEMBER 2020

No	Tanggal	Wilayah	Judul Kegiatan	SKP
1		Sulawesi Selatan	Strategi Pemasaran Jasa, Kantor Jasa Akuntan dan Kiat-kiat Pengelolaan dan manajemen Kantor Jasa Akuntan Pemahaman tentang regulasi KJA dan Studi AKuntansi	8 SKP
2		Papua Barat	Pemahaman SAK EMKM dan SAK ETAP	8 SKP
3		Sulawesi Selatan	PSAK 24 dikaitkan dengan PPh 21 (Materi ini akan menjelaskan mengenai PSAK 24 dari sisi akuntansi, aktuaria dan perpajakannya)	24 SKP
4	21 November	Kepulauan Riau	KJA Sahabat UMKM Bekerja sama dengan Bank Indonesia	8 SKP

IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Member of IFAC International Federation of Accountants

CA Tentukan Kesuksesanmu

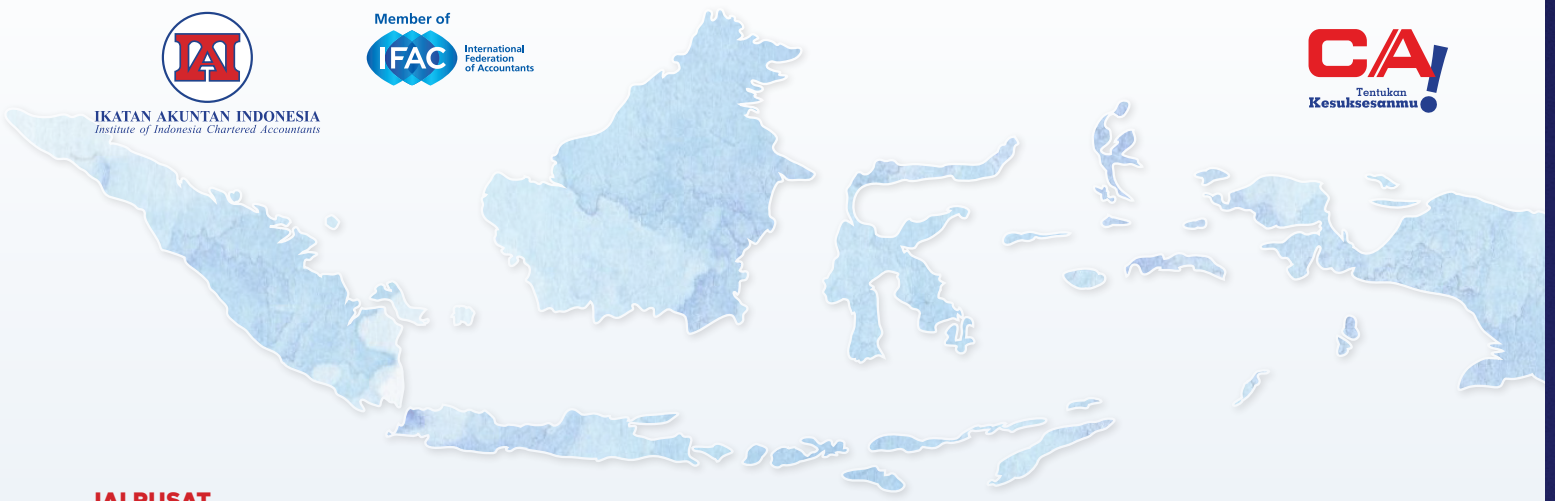

IAI PUSAT

Grha Akuntan, Jl Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310. Tel. (021) 3190 4232, 3900 004, 3140 664

IAI KNOWLEDGE CENTER

***Knowledge Center* Depok**
Perkomplekan Ruko ITC
Depok Blok. 36-37,
Jl Margonda Raya,
Depok, Jawa Barat
Telp. (021) 7720 1991, 2942
0331, 0813-172-666-55 (WA)

***Knowledge Center* Mall of Indonesia (MOI)**
Perkomplekan Ruko Mall of Indonesia (MOI)
Blok F No.06 (Depan Loby 6)
& Blok M No. 56
(Ruko Cityhome)
Jl. Boulevard Barat Raya,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp. 0878-7718-5858

Knowledge Center Daan Mogot
Perkomplekan Ruko Green Mansion Blok A No 9
Jl. Daan Mogot, Jakarta Barat
Telp. (021) 2902 5371,
2902 5372

***Knowledge Center* Serpong**
Ruko Gedung Sutera Niaga II
Jl. Raya Serpong Km. 9
No. 16 Alam Sutera -
Tangerang - Banten
Telp. (021) 539 8863/
085101989834

***Knowledge Center* Fatmawati**
Ruko Duta Mas Fatmawati (ITC Fatmawati)
Blok A1 No.21 ITC Fatmawati,
Jakarta Selatan
Telp. (021) 7203184/
082111198329

***Knowledge Center* Sumarecon Bekasi**
Ruko Sinpasa Commercial
Blok SA No. 037
Jl. Boulevard Selatan,
Summarecon, Bekasi
HP: 0852 8369 6392

IAI WILAYAH

Aceh
Sekretariat IAI, Gedung KPMG Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Syiah Kuala,
Kampus KOPELMA Darussalam,
Banda Aceh 23114.
Tel: (0651) 7552506
Fax: (0651) 7552507

Bali
Jl. Teuku Umar No. 159
Denpasar, Bali
Tel: (0361) 7805340
Fax: (0361) 429725

Bangka Belitung
Jl. Jend. Sudirman No. 51,
Pangkal Pinang Bangka Belitung Tel: (0717) 4258000
Fax: (0717) 432323

Banten
Sekretariat IAI, SPI UNTIRTA,
Gedung UPT Terpadu lt. 2,
Jl Raya Jakarta KM 4,
Pakupatan, Serang, Banten.
Telp: (0254) 280330
Fax: (0254) 281254

Bengkulu
Universitas Dehasen (UNIVED)
Bengkulu
Jl. Meranti Raya No. 32
Sawah Lebar Baru
Kota Bengkulu 38228

D.I Yogjakarta
Sekretariat IAI, Kampus STIE-YKPN. Jl. Seturan,
Yogyakarta 55281.
Tel: (0274) 486209
Fax: (0274) 486209

DKI Jakarta
Sekretariat IAI, Perkantor-an Gedung Gajah, Blok AB Lantai 2. Jl. Saharjo No. 111,
Tebet, Jakarta Selatan
Tel: (021) 8354031, 8353588
Fax: (021) 8290324

Gorontalo
Sekretariat IAI, Inspektorat Kota Gorontalo,
Jl. Achmad Nadjamudin (ex. Raden Saleh) No. 11 Kota Tengah, Kota Gorontalo
96138. Tel: (0435) 527149

Jambi
Sekretariat IAI, Jl. Raya Jambi Muara Bulian KM 13
Mendalo Darat Jambi
Tel: (0741) 581835

Jawa Barat
Sekretariat IAI d.a. Kampus LPAP Widyatama,
Jl. Cikutra Raya No. 204-A,
Bandung 40125.
Tel: (022) 7218837, 7274009
Fax: (022) 7274009

Jawa Tengah
Sekretariat IAI, Jl Perintis Kemerdekaan Km. 14 No.175,
Pundak Payung, Banyumanik,
Semarang, Jawa Tengah
50265

Jawa Timur
Grha Akuntan Jatim,
Jl. Krukah Utara No. 64
Surabaya 60245
Tel. (031) 5021125/5048090
Fax: (031) 5034633

Kalimantan Barat
Sekretariat IAI, Gedung Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Tanjung Pura,
Jl. Imam Bonjol, Pontianak.
Tel: (0561) 571512
Fax: (0561) 571513

Kalimantan Selatan
Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Lambung Mangkurat,
Jl. Brigjen H. Hasan Basry
Banjarmasin 70123.
Tel: (0511) 3308500, 3305116
Fax: (05119) 3306654,
3301646, 3301590

Kalimantan Tengah
Sektretariat IAI, Fakultas Ekonomi & Bisnis
Univ. Palangkaraya,
Jl. H. Timang, Kampus UPR Tunjung Nyaho,
Palangka Raya, 73111

Kalimantan Timur
Sekretariat IAI, Jl. M. Yamin No. 35 Lt. 2 Samarinda

Kalimantan Utara
Universitas Borneo Tarakan
Gedung Perpustakaan Lt. 2
Jl. Amal Lama No. 1
Kota Tarakan
Kalimantan Utara 77111
Tel: (0551) 3810066

Kepulauan Riau
Ruko Puri Legenda Blok C.2 No. 8 Batam Center, Batam
Kepulauan Riau
Tel: (0778) 8096193

Lampung
Sekretariat IAI, Kampus Akademi Perawat Panca Bhakti
Jl. Zaenal Abidin Pagar Alam No. 14, Gedung Meneng,
Bandar Lampung 35145.
Tel: (0721) 786864

Maluku
Sekretariat IAI, Kantor BPKP Perwakilan Ambon,
Jl. Way Haong, Pantai Ambon, Ambon 97112
Tel: (0911) 352888
Fax: (0911) 352197

Maluku Utara
Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Khairun, Jl. Raya Pertamina,
Gambesi, Ternate, Maluku Utara. Tel: (0921) 3111073

Nusa Tenggara Barat
Sekretariat IAI, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Mataram,
Jl. Majapahit 62 Mataram,
Nusa Tenggara Barat.
Tel: (0370) 620508
Fax: (0370) 620508

Nusa Tenggara Timur
Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan NTT,
Jl. Palapa 21A, Kupang.
Tel: (0380) 829142
Fax: (0380) 832757

Papua
Sekretariat IAI, Inspektorat Propinsi Papua Kompleks Kantor Gubernur Papua,
Jl. Soa Siu Dok 2, Jayapura.

Papua Barat
Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan Provinsi Papua Barat, Jl. Angkasa Mulyono,
Amban, Manukwari 98314.
Tel: (0986) 2217087
Fax: (0986) 2217088

Riau
Sekretariat IAI, Pemda Riau,
Jl. Sudirman No. 145 Lt. 2
(Seberang Plaza Sukaramai),
Pekanbaru, Riau.
Tel: (0761) 848635
Fax: (0761) 848635

Sulawesi Barat
Sekretariat IAI, BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, Jl. Haji Andi Endeng,
Komp. Rimuku Indah No. 2
Mamuju, Sulawesi Barat.
Tel: (426) 2323033
Fax: (0426) 2323106

Sulawesi Selatan
Sekretariat IAI, Jl. Topaz Raya
Ruko Zamrud Blok B No. 7
Panakukkang, Makasar
Tel: (0411) 449060
Fax: (0411) 447148

Sulawesi Tengah
Sekretariat IAI, Kantor Akuntan Publik Supriadi La Ode.
Jl. Dewi Sartika 84, Palu
Tel: (0451) 481960

Sulawesi Tenggara
Sekretariat IAI, Jl. Balai Kota No.15 Kota Kendari Sulawesi Tenggara 93117 Tel: (0401) 3125023 Fax: (0401) 3122126

Sulawesi Utara
Gedung Magister Akuntansi & PPAk, Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi
Jl. Kampus Bahu Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara
Tel/Fax: (0431) 826060

Sumatera Barat
Sekretariat IAI, Kantor BPKP Perwakilan Sumatera Barat Lt. 2,
Jl. Aie Pacah KM 14
Padang 25177
Tel: (0751) 462777

Sumatera Selatan
Sekretariat IAI, Jl. Srijaya Negara (Depan Wisma Sriwijaya) No. 02/27F, Bukit Besar, Palembang 30139
Tel: (0711) 319876
Fax: (0711) 319876, 312241

Sumatera Utara
Sekretariat IAI, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatra Utara. Jl. Prof. Hanafiah, Medan Utara Baru, Kota Medan 20155
Tel: (061) 8218532
Fax: (061) 8218532

CA!

Tentukan
Kesuksesanmu!

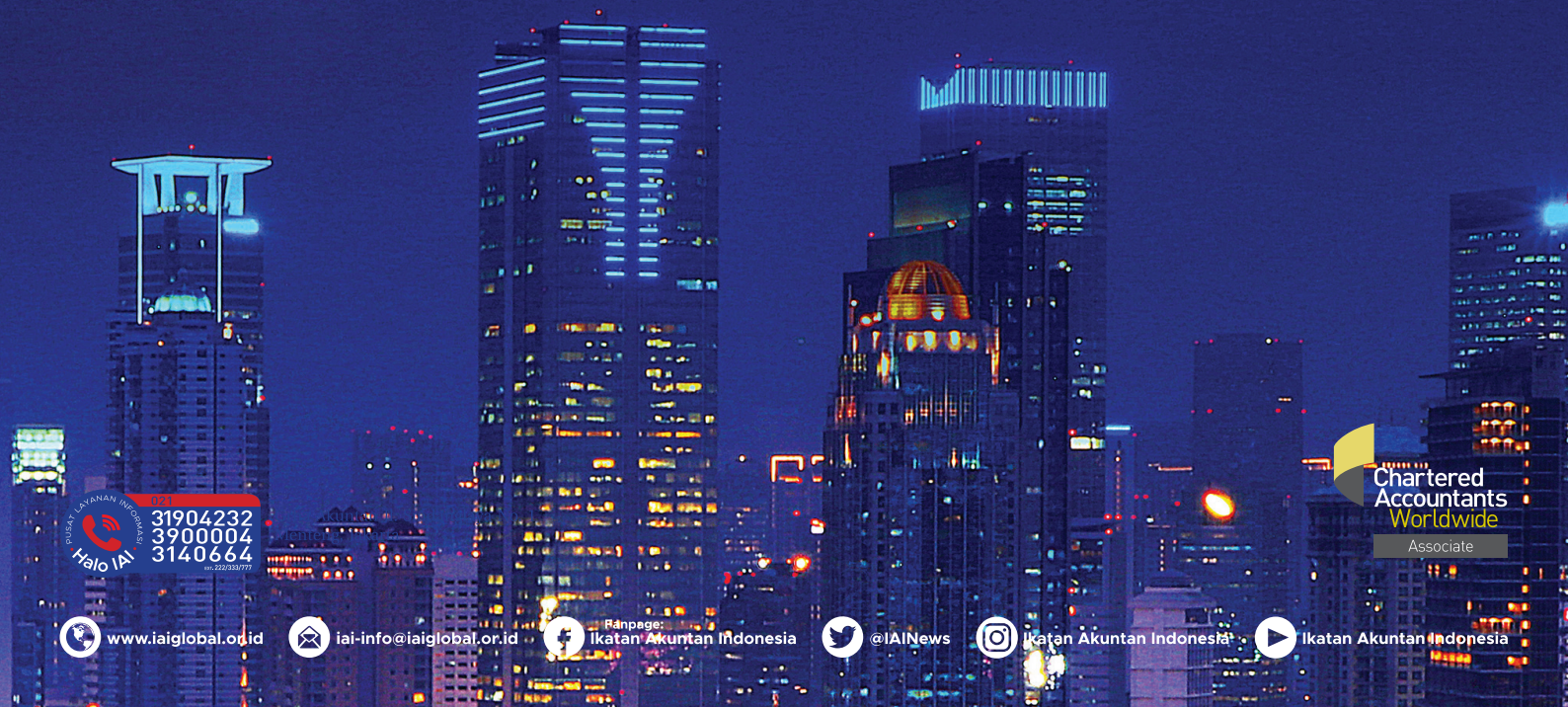

PUSAT LAYANAN INFORMASI
Halo IAI 021 31904232 3900004 3140664
ext. 222/333/777

Chartered Accountants Worldwide
Associate

www.iaiglobal.or.id
iai-info@iaiglobal.or.id
Fanpage: Ikatan Akuntan Indonesia
@IAINews
Ikatan Akuntan Indonesia
Ikatan Akuntan Indonesia